

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Tujuan pelaksanaan pendidikan di sekolah adalah kegiatan belajar mengajar. Keberhasilan kegiatan belajar mengajar menentukan keberhasilan guru di sekolah dalam melaksanakan pendidikan. Oleh karena itu, seorang guru yang berhasil akan selalu memperhatikan tujuan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum yang ada.

Keberhasilan kurikulum sangat dipengaruhi oleh kemampuan guru yang akan menerapkan dan mengaktualisasikan kurikulum tersebut. Tujuan pendidikan menengah adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Maka, salah satu aspek yang dibutuhkan dalam meningkatkan pembelajaran Bahasa Indonesia hal itu ialah aspek berbahasa. Dalam aspek berbahasa ada empat keterampilan yang harus dikuasai dan dikembangkan, yaitu keterampilan menyimak / mendengarkan (*listening skill*), Keterampilan berbicara (*speaking skill*), keterampilan membaca (*reading skill*), dan keterampilan menulis (*writing skill*).

Setiap keterampilan tersebut erat sekali hubungannya dengan keterampilan yang lainnya dengan cara yang beraneka ragam. Dalam memperoleh keterampilan berbahasa, biasanya melalui urutan yang teratur. Mula-mula, pada masa kecil kita belajar menyimak bahasa, kemudian berbicara, sesudah itu kita belajar membaca menulis. Semua ini mendasari bahwa semakin terampil seseorang berbahasa, semakin cerah dan jelas jalan pikirannya.

Tarigan (2008:16) mengatakan bahwa menyimak adalah suatu proses kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi atau pesan serta memahami makna komunikasi yang telah disampaikan oleh sang pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan. Menyimak merupakan sarana untuk mendapatkan informasi dalam kegiatan komunikasi pada saat proses pembelajaran.

Dalam pembelajaran menyimak terdapat tiga cara yang dapat dilakukan guru kepada siswanya supaya terampil dalam menyimak yaitu langsung, direkam, dan teks yang dibacakan. Langsung maksudnya kegiatan menyimak dilakukan secara langsung antara pembicara dan penyimak atau pendengar. Direkam maksudnya kegiatan menyimak dilakukan melalui rekaman yang berupa informasi menggunakan *video recorder*. Teks yang dibacakan maksudnya kegiatan menyimak dilakukan oleh penyimak atau pendengar melalui teks yang dibacakan oleh pembicara dengan tujuan menyampaikan informasi langsung dari teks.

Berdasarkan uraian di atas, siswa memiliki potensi untuk menyimak dengan cara mengarahkan siswa menyimak dengan baik dan menjadikan keterampilan menyimak sebagai suatu keterampilan yang menyenangkan. Hal ini menarik untuk dicermati oleh guru bahasa Indonesia dalam mengajarkan keterampilan menyimak. Siswa harus mengemukakan pendapat dengan baik.

Pada saat proses menyimak, terdapat siswa yang mengalami hambatan, kurangnya konsentrasi dan suasana yang tidak mendukung dalam proses menyimak, menimbulkan hambatan bagi siswa, sehingga proses menyimak tidak dapat berjalan dengan efektif. Hambatan ini dapat menyebabkan isi pesan yang disampaikan tidak

dipahami atau tidak dapat diterima oleh pendengar, dalam hal ini siswa berfungsi sebagai reseptor. Maka pesan yang hendak disampaikan tidak dapat dipahami oleh siswa.

Permasalahan kegiatan pembelajaran menyimak biasa bersumber dari guru. Hal ini mungkin terjadi, Karena guru kurang memahami kegiatan menyimak dalam proses pembelajaran. Guru tidak memberikan pembelajaran menyimak yang bisa membuat siswa terganggu dan aktif berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran. Maka, aktivitas siswa saat pembelajaran di kelas menjadi tidak efektif. Oleh karena itu, untuk mengatasi masalah tersebut guru dapat memilih teknik pembelajaran untuk memotivasi siswa, agar pembelajaran menyimak dapat berjalan dengan baik.

Berdasarkan uraian diatas penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pembelajaran Menanggapi Siaran dengan Menggunakan Metode *Active Knowledge Sharing* pada Siswa Kelas X-2 SMA Pasundan 8 Bandung Tahun Pelajaran 2016/2017".

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, maka identifikasi masalah adalah :

- a. Rendahnya konsentrasi dalam proses menyimak pada siswa
- b. Suasana yang kurang kondusif sering terjadi pada saat proses menyimak di dalam kelas.
- c. Guru yang kurang menarik dalam menyampaikan pembelajaran menyimak.
- d. Metode yang kurang efektif dalam proses menyimak.

Demikianlah identifikasi masalah yang di alami siswa SMA Pasundan 8 Bandung.

### **1.3 Perumusan dan Pembatasan Masalah**

#### **1.3.1 Perumusan Masalah**

Setelah diuraikan beberapa permasalahan mengenai pembelajaran menanggapi siaran atau berita dari media elektronik dalam latar belakang masalah yang dikemukakan, penulis merumuskan permasalahan berikut.

- a. Mampukah penulis melaksanakan pembelajaran menanggapi siaran dengan menggunakan metode *active knowledge sharing* pada siswa kelas X-2 SMA Pasundan 8 Bandung.
- b. Mampukah siswa kelas X-2 SMA Pasundan 8 Bandung menanggapi siaran dengan menunjukkan alasan dan bukti yang tepat.
- c. Efektifkah metode *active knowledge sharing* diterapkan dalam pembelajaran menanggapi siaran pada siswa kelas X-2 SMA Pasundan 8 Bandung.

#### **1.3.2 Pembatasan Masalah.**

Setiap Penelitian yang akan dilakukan harus dibatasi masalahnya, agar permasalahan yang akan diteliti lebih terarah dan tidak menyimpang dari permasalahan semula. Untuk itu, penulis akan membatasi ruang lingkup penelitian hanya pada masalah sebagai berikut.

- a. Kemampuan penulis yang akan diukur adalah kemampuan merencanakan, melaksanakan pembelajaran dan menanggapi siaran dengan menggunakan metode *active knowledge sharing* pada siswa kelas X-2 SMA Pasundan 8 Bandung.

- b. Kemampuan siswa kelas X-2 SMA Pasundan 8 Bandung yang diukur adalah menanggapi siaran alasan dan bukti yang tepat.
- c. Ketepatan metode *active knowledge sharing* diukur melalui hasil tes tertulis pada pretes dan postes yang diberikan pada siswa kelas X-2 SMA Pasundan 8 Bandung.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian adalah memecahkan permasalahan yang tergambar dalam latar belakang dan rumusan masalah. Adapun tujuan yang hendak dicapai sebagai berikut.

- a. Untuk mengetahui keberhasilan penulis dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran menanggapi siaran dengan menggunakan metode *active knowledge sharing* pada siswa kelas X-2 SMA Pasundan 8 Bandung.
- b. Untuk mengetahui kemampuan siswa kelas X-2 SMA Pasundan 8 Bandung dalam menanggapi siaran yang sesuai dengan alasan dan bukti yang tepat.
- c. Untuk mengetahui keefektifan penggunaan metode *active knowledge sharing* dalam pembelajaran menanggapi siaran pada siswa kelas X-2 SMA Pasundan 8 Bandung

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Bagi Penulis

Kegiatan penelitian ini dijadikan sebagai pengalaman yang berharga dalam upaya meningkatkan kemampuan penulis dalam mengembangkan ilmu dan dapat memberikan gambaran mengenai hasil pembelajaran menanggapi sia-

ran atau informasi dari media elektronik dengan menggunakan metode *active knowledge sharing*.

b. Bagi Sekolah

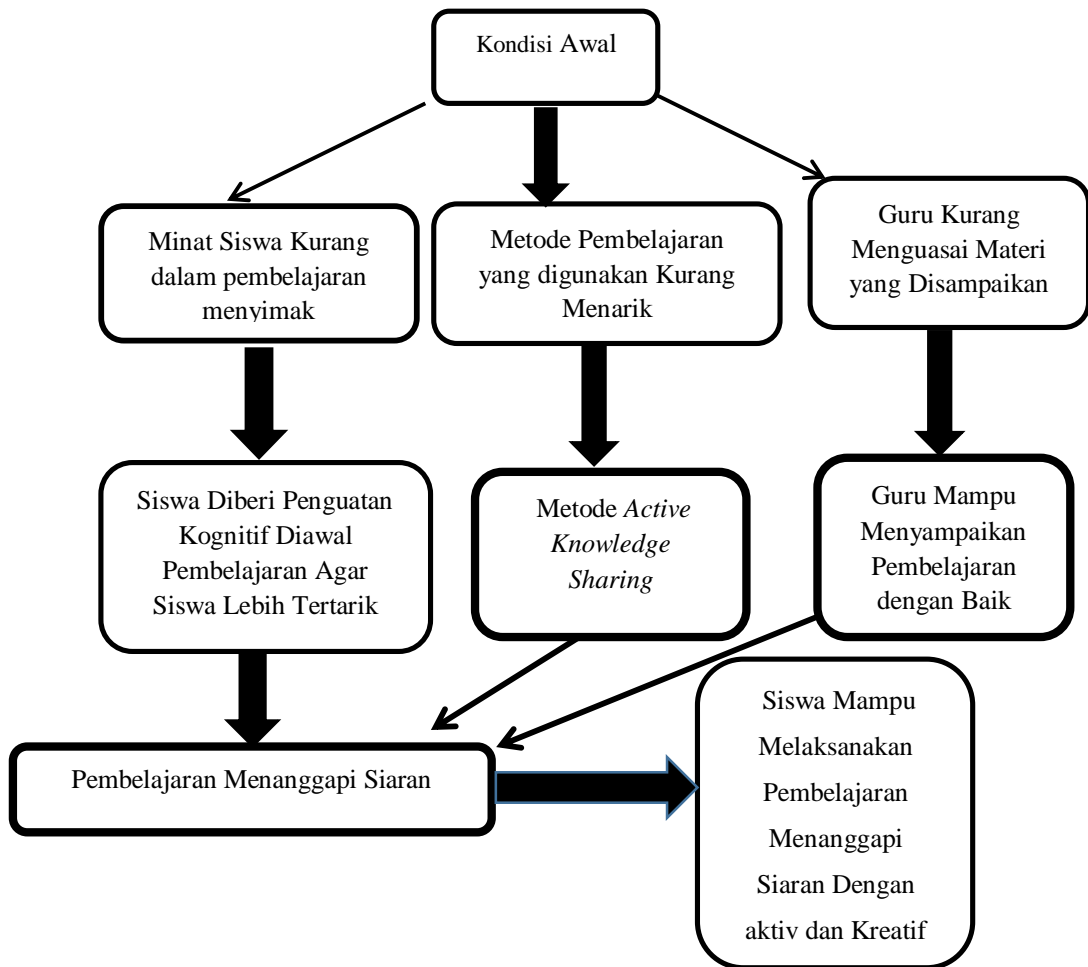
Dengan adanya penelitian ini, manfaat bagi sekolah adalah dapat menerapkan metode yang digunakan dalam proses belajar mengajar khususnya dalam pembelajaran menanggapi siaran atau informasi dari media elektronik.

c. Bagi Peneliti Lanjutan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar penelitian lanjutan dan sebagai dalam pemikiran bagi pengembangan pembelajaran untuk melanjutkan penelitian dalam meningkatkan pembelajaran menanggapi siaran atau informasi dari media elektronik dengan menggunakan metode *active knowledge sharing*.

## 1.6 Kerangka Pemikiran

Dalam penelitian ini tentunya membutuhkan sebuah kerangka penelitian yang baik. Menurut Sugiyono (2013: 60) kerangka berpikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis pertautan antar variabel yang akan diteliti. Variabel yang pertama adalah menanggapi siaran atau informasi dari media elektronik. Penulis membutuhkan variabel yang kedua adalah metode *active knowledge sharing*. Menurut metode *active knowledge sharing* merupakan metode yang dirancang untuk membuat siswa lebih aktif, pengetahuan mereka tentang pelajaran tertentu dan bagaimana mengelola, memperjelas, dan memelihara pengetahuan tersebut dengan baik.



**Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran**

Berdasarkan diagram di atas, penulis menggunakan metode *Active Knowledge Sharing* dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa dan pembelajaran yang menarik. Jenis metode penelitian yang digunakan adalah *Quasi Eksperimental Design* dengan materi yang digunakan yaitu pembelajaran menanggapi siaran.

## **1.7 Asumsi dan Hipotesis Penelitian**

### **1.7.1 Asumsi**

Asumsi atau anggapan dasar menurut adalah suatu pernyataan yang tidak diragukan lagi kebenarannya. Menurut pengertian tersebut dapat dirumuskan asumsi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Penulis telah lulus Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian diantaranya (MPK), di antaranya :  
Pendidikan Pancasila, Pendidikan Agama Islam, dan Pendidikan Kewarganegaraan; lulus Mata Kuliah Keilmuan dan Keterampilan (MKK), di antaranya: Membaca, Teori dan Praktik Komunikasi Lisan, Teori dan Praktik Menulis; Telaah Kurikulum dan Bahan Ajar; lulus Mata Kuliah Keahlian Berkarya (MKB), di antaranya: Strategi Belajar Mengajar (SBM), Analisis Berbahasa Indonesia, Perencanaan Pengajaran, Penilaian Pembelajaran Bahasa Indonesia, Metode Penelitian; lulus Mata kuliah Perilaku Berkarya (MPB), di antaranya: Pengantar Pendidikan, Psikologi Pendidikan, Belajar dan Pembelajaran, Profesi Pendidikan; lulus Mata Kuliah Berkehidupan Bermasyarakat (MBB), di antaranya: Kuliah Praktik Bermasyarakat (KPB), Micro Teaching, dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dengan Jumlah 141 SKS.
- b. Pembelajaran Menanggapi siaran merupakan pembelajaran yang melatih siswa untuk lebih teliti dalam mengidentifikasi berita dan nonberita merupakan salah satu kompetensi dasar yang terdapat dalam KTSP Bahasa Indonesia untuk SMA kelas X.



- c. Metode *active knowledge sharing* adalah memfasilitasi latihan berbahasa secara lisan dan tulisan. Mendorong agar siswa mampu berfikir, berbicara, dan menuliskan suatu topik pembahasan dalam pembelajaran menanggapi siaran atau berita dari media elektronik.

### **1.7.2 Hipotesis Penelitian**

Hipotesis adalah jawaban sementara atau masalah yang perlu diteliti lebih lanjut melalui penelitian yang bersangkutan. Dari kerangka pemikiran di atas, penulis merumuskan hipotesis sebagai berikut.

- a. Penulis mampu merencanakan dan melaksanakan pembelajaran menanggapi siaran atau informasi dari media elektronik dengan menggunakan metode *active knowledge sharing* kelas X-2 SMA Pasundan 8 Bandung.
- b. Siswa kelas X-2 SMA Pasundan 8 Bandung mampu menanggapi siaran dari media elektronik dengan bukti dan alasan yang tepat.
- c. Metode *active knowledge sharing* efektif digunakan dalam pembelajaran menanggapi siaran atau informasi dari media elektronik pada siswa kelas X-2 SMA Pasundan 8 Bandung.

### **1.8 Definisi Operasional**

Untuk memudahkan pemahaman terhadap judul penelitian ini, penulis mendefinisikan kata-kata yang terdapat dalam pembelajaran menanggapi siaran atau informasi dari media elektronik berita dan nonberita sebagai berikut :

- a. Pembelajaran adalah proses interaksi antara guru dengan siswa yang ditunjukkan untuk melakukan perubahan sikap dan pola pikir siswa ke arah yang lebih baik untuk mencapai hasil belajar yang optimal.

- b. Menanggapi siaran adalah memberikan komentar atau tanggapan yang dikemukakan oleh seseorang melalui radio, surat kabar dan lainnya untuk mengemukakan sesuatu disertai alasan yang kuat berdasarkan fakta untuk memperkuat pernyataan tersebut.
- c. Metode *active knowledge sharing* adalah cara untuk menarik para peserta didik dengan segera kepada materi pelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, penulis simpulkan bahwa pembelajaran menanggapi siaran adalah menanggapi sebuah siaran. Dalam pembelajaran menanggapi siaran adalah menanggapi siaran ini berusaha mengarahkan siswa untuk mampu dan terampil dalam berbicara dan mengargumentasikan pemikirannya dalam menanggapi siaran atau informasi yang dianggap tidak tepat lalu memperbaikinya.

Adapun pada pelaksanaannya, pembelajaran dengan metode *active knowledge sharing* dapat digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan para peserta didik selagi pada saat yang sama melakukan beberapa bangunan tim (*team building*). Strategi tersebut bekerja dengan beberapa pelajaran dan dengan beberapa materi pelajaran yang akan melihat sejauhmana pemahaman siswa pada pembelajaran.

## **1.9 Struktur Organisasi Skripsi**

Gambaran mengenai keseluruhan skripsi dan pembahasannya dapat di jelaskan dalam sistematika penulisan sebagai berikut :

a. Bab 1 Pendahuluan

Bagian pendahuluan menjelaskan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka pemikiran, definisi operasional dan struktur organisasi skripsi.

b. Bab II Kajian Teori

Bagian ini membahas mengenai kajian teoretis (mengenai variabel penelitian yang diteliti) analisis dan pengembangan yang diteliti (Meliputi: a) keluasan dan kedalaman Materi, b) Karakteristik Materi, c) Bahan dan Media, d) Strategi pembelajaran, dan e) Sistem Evaluasi).

c. Bagian Bab III Metode Penelitian

Bagian ini membahas mengenai komponen dari metode Penelitian yaitu penelitian, desain penelitian, partisipan (untuk penelitian survei) serta populasi dan sampel (untuk penelitian eksperimen), instrumen penelitian, prosedur penelitian dan rancangan analisis data.

d. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bagian ini membahas mengenai deskripsi hasil dan temuan penelitian sesuai dengan rumusan masalah atau pertanyaan penelitian yang ditetapkan serta pembahasan penelitian yang membahas tentang hasil dan temuan penelitian yang hasilnya sudah disajikan pada bagian a sesuai dengan teori yang sudah dikemukakan di bab II)

e. Bab V Simpulan dan Saran

Bagian ini Membahas mengenai penafsiran dan pemaknaan penelitian terhadap hasil analisis temuan penelitian.